

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis dari penelitian ini adalah penelitian diskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Adapun alasan menggunakan jenis rancangan ini karena penelitian dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap data sekunder untuk melihat prevalensi dan keberhasilan perawatan ortodontik lepasan dengan kasus diastema terhadap sampel pasien RSGMP UMY yang pernah dilakukan perawatan ortodontik lepasan. Pada desain penelitian ini informasi mengenai keberhasilan perawatan ortodontik di RSGMP UMY diperoleh saat penelitian dilakukan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

- a. Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Gigi dan Mulut Pendidikan UMY
- b. Penelitian ini akan dilaksanakan selama bulan Februari 2014

C. Subyek penelitian

Sampel yang dikehendaki rekam medis dan laporan perawatan pasien ortodontik lepasan dengan kasus diastema pada periode tahun 2008

D. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1) Kriteria Inklusi

- a. Rekam medis dan laporan perawatan pasien dengan kasus diastema RSGMP AMC periode 2008-2012 yang telah selesai perawatan ortodontik lepasan.
- b. Model gigi dengan kasus diastema dalam kondisi baik.

2) Kriteria Eksklusi

- a. Rekam medis dan laporan perawatan pasien dengan kasus diastema yang tidak menyelesaikan perawatan.
- b. Model gigi pasien dengan kasus diastema dalam kondisi rusak.

E. Identifikasi Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Identifikasi Variabel

a. Variabel Bebas

Perawatan Ortodontik Lepas

b. Variabel Terikat

Diastema

c. Variabel Terkendali

Jenis Kelamin

d. Variabel tak Terkendali

2. Kepatuhan pasien menggunakan alat ortodontik lepasan.

2. Definisi Operasional Penelitian

- a. Tingkat keberhasilan perawatan ortodontik dilihat dari laporan kasus perawatan diastema yang terkoreksi.
- b. Diastema adalah celah atau ruang yang terletak diantara gigi insisivus central dan lateral yang dapat terjadi pada rahang atas maupun rahang bawah. Pengukuran diastema dilakukan di *dental model* sebelum dan sesudah perawatan.
- c. Ortodontik lepasan adalah alat ortodontik yang pemakaiannya bisa dipasang dan dilepas, alat ini digunakan untuk perawatan diastema. Komponen alat ortodontik adalah adam klamer dan *labial arch* karena alat tersebut hanya bisa menggerakkan beberapa gigi.
- d. Prevalensi yaitu angka kejadian diastema di RSGMP UMY menurut ukuran celah atau ruang diantara gigi insisivus sentral pada tahun 2009-2012.

F. Bahan dan Alat Penelitian

1. Bahan Penelitian

- a. Rekam Medis pasien diastema RSGMP UMY selama tahun 2008-2012.
- b. Laporan kasus perawatan diastema menggunakan ortodontik lepasan di RSGMP UMY periode 2008-2012.

c. Model gigi dengan kasus diastema yang akan dilakukan perawatan ortodontik di RSGMP UMY periode 2008-2012.

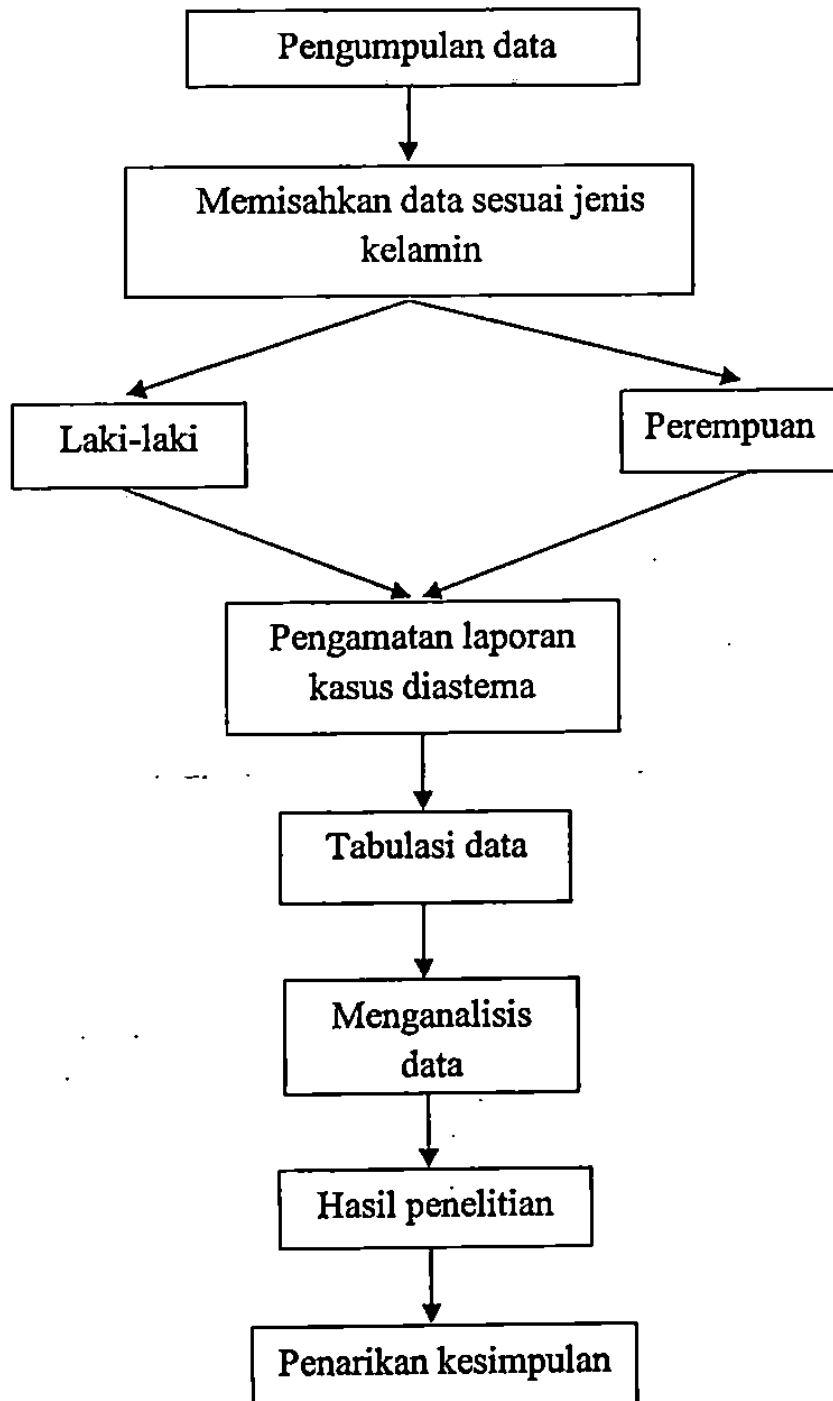
2. Alat Penelitian

- a. Alat tulis
- b. Jangka sorong dengan ketelitian

G. Cara Kerja

1. Pengumpulan data pasien ortodontik lepasan dengan kasus diastema di RSGMP UMY sesuai kriteria inklusi.
2. Memisahkan data pasien antara perempuan dan laki-laki.
3. Mengukur jarak diastema pada model gigi dengan menggunakan jangka sorong.
4. Tabulasi data dari hasil pengamatan.
5. Menganalisis data laporan kasus perawatan diastema.

H. Kerangka Kerja



I. Analisis Data

Data prevalensi kasus diastema pada pasien RSGMP UMY dianalisis dengan metode statistik deskriptif untuk mengetahui prevalensi dan